

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis, deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti.⁵¹ Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses internalisasi nilai-nilai Nahdlatul Ulama (NU) dalam budaya organisasi di Yayasan Barokatul Qur'an.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Barokatul Qur'an Karang Caya Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang, yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai NU dalam proses belajar mengajar dan kegiatan sehari-hari. Subjek penelitian adalah pengurus yayasan karena Untuk memahami kebijakan dan visi yayasan terkait dengan nilai-nilai NU.

⁵¹Marinu Waruwu, "Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.7 No.1 (April, 2023), 2896-2910.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, seperti sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara. Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak lainnya berperan sebagai interviewe dengan tujuan tertentu, seperti untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewe untuk mendapatkan jawaban.⁵²

Agar dapat menentukan hasil dari permasalahan dalam penelitian maka peneliti mencari data melalui informan yang akan di wawancarai agar memudahkan peneliti mengetahui perihal kondisi di lokasi penelitian. Dalam proses wawancara, peneliti telah mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang sesuai dengan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Peneliti memberikan kode pada penyebutan informan, huruf pertama itu awalan dari nama informan itu sendiri, (i) itu singkatan dari informan, kemudian setelahnya itu angka urutan dari masing-masing informan, ini bentuk menjaga kerahasiaan identitas informan itu sendiri agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari.

⁵² R.A.Fadhallah, *Wawancara* (Jawa timur: Unj Press, 2021), 2

Berikut Data Informan:

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Ustadz Mi01, M.Pd	Laki-Laki	Pimpinan
2.	Fi02	Laki-Laki	Pendiri
3.	Ai03, S.Kom	Laki-Laki	Sekretaris
4.	Ustadzah Ii04, S.Pd	Perempuan	Bendahara
5.	Ai05	Laki-Laki	Keamanan

2. Observasi

Penelitian juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan Observasi. Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan.⁵³ Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan. Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeriksa dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diamati.⁵⁴ Karena penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kualitatif, maka temuan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini bersifat observasional. Dalam mengumpulkan data, peneliti mengidentifikasi secara jelas sumber data yang diteliti oleh peneliti.

⁵³ Dinda Husnul Hotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi* (Medan: Guepedia 2022), 7

⁵⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian* (Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006), 136-137.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait keterangan, seperti kutipan, gambar, sobekan koran, dan bahan referensi lainnya. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen resmi yayasan, seperti visi misi, kurikulum, dan laporan kegiatan, untuk memahami nilai-nilai yang diusu

D. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis mencakup:

a). Transkripsi wawancara dan catatan observasi.

Transkripsi wawancara adalah proses mengubah data wawancara dari bentuk lisan menjadi bentuk tertulis yang sistematis dan akurat. Tujuan transkripsi adalah:

1. Mengumpulkan data yang akurat dan rinci.
2. Menganalisis data dengan lebih mudah.
3. Mengidentifikasi tema dan pola.
4. Membuat laporan penelitian yang kredibel. Adapun catatan observasi adalah catatan yang dibuat selama proses observasi lapangan untuk merekam perilaku, kejadian, atau fenomena yang diamati. Tujuan catatan observasi adalah:

- I. Mengumpulkan data yang akurat dan rinci.
- II. Menganalisis perilaku dan kejadian.
- III. Mengidentifikasi pola dan tema.
- IV. Membuat laporan penelitian yang kredibel.

Jenis catatan observasi:

- i. Catatan lapangan (field notes).
- ii. Catatan reflektif (reflektif notes).
- iii. Catatan fotografis (fotografi dan videografi).

b). Koding data adalah proses mengategorikan dan menginterpretasikan data kualitatif ke dalam bentuk kode-kode yang sistematis. Adapun tujuan dari koding data ini adalah

- 1. Untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai NU.
- 2. Mengurangi kompleksitas data.
- 3. Meningkatkan validitas dan reliabilitas data.
- 4. Memudahkan analisis dan interpretasi data.

c). Penafsiran atau menganalisis hasil untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasikan dan dampaknya terhadap budaya organisasi.

E. Uji Keabsahan Data

a. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber atau teknik. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui:

- 1. Triangulasi Sumber: Mengumpulkan data dari berbagai informan, seperti pengurus, pengajar, dan santri. Dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari setiap kelompok, peneliti dapat menentukan konsistensi dan keakuratan data.

2. Triangulasi Metode: Menggunakan berbagai metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hal ini membantu memperkuat temuan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Dalam analisis data selama dilapangan peneliti menggunakan model interaktif dari Milles dan Huberman, model interaktif ini terdiri dari antara lain:

1. Tahap Pengumpulan Data: Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan dari awal.
2. Tahap Reduksi Data: Dalam proses ini peneliti mengumpulkan data mentah yang siap direduksi yaitu tahap analisis untuk memberikan pilihan kepada peneliti terhadap bagian-bagian data yang telah ditunjukkan.
3. Display Data atau Penyajian Data: Mendefinisikan sekumpulan informasi terstruktur.
4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan: Yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.

Analisis penelitian ini dilakukan berdasarkan model interaktif Milles dan Huberman. Maka analisis data yang dilakukan peneliti yaitu: Pertama, peneliti melakukan pengumpulan data. Kedua, peneliti mereduksi data yang telah diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan tema penelitian. Ketiga, peneliti melakukan penyajian data sesuai dengan tema penelitian. Peneliti menyajikan data dalam bentuk script dan naratif. Dan terakhir, peneliti menarik kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah didapat dari lapangan.